

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Kosmetika merupakan hal yang penting dalam kehidupan, begitu luas penyebarannya baik untuk laki-laki maupun perempuan. Produk-produk itu dipakai secara berulang setiap hari di seluruh tubuh, mulai dari rambut sampai ujung kaki, sehingga diperlukan persyaratan aman untuk digunakan (Tranggono, dan Latifah, 2007).

Indonesia kaya akan berbagai flora, salah satunya adalah flora yang banyak dijumpai disekitar kita yaitu Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*). yang mengandung senyawa alkaloid, saponin, flavonoid, tanin, polifenol, dan zat warna. Daun tanaman pandan wangi memiliki kemampuan sebagai antikanker, antimikroba, menurunkan kadar kolesterol dan kadar glukosa darah, bersifat antibiotik, bersifat antioksidan dan dapat memberikan peningkatan kekebalan tubuh (Dalim artha, 1999).

Aktivitas antioksidan dalam ekstrak daun pandan wangi didukung dengan adanya senyawa bioaktif seperti tanin, alkaloid, flavonoid, dan polifenol. Flavonoid merupakan senyawa yang erat kaitannya sebagai zat yang mempunyai kapasitas antioksidan bagi tubuh. Pemberian antioksidan dapat menurunkan tingkat oksidatif sehingga memperlambat terjadinya penuaan dini dan komplikasi berbagai penyakit.

Kosmetika rias bibir merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Kosmetik rias bibir selain untuk merias bibir ternyata disertai juga dengan bahan untuk meminyaki dan melindungi bibir dari lingkungan yang merusak, misalnya sinar ultraviolet. Kosmetika rias bibir terdapat dalam berbagai bentuk seperti cairan, krayon, dan krim. Kosmetika rias bibir dengan bentuk krayon lebih dikenal dengan nama lipstik, sedangkan dalam bentuk cairan dan krim umumnya dikenal dengan *lip balm*, *lip gloss*, *lip liner* dan *lip sealer* (W asitaatmadja, 1997).

Lip balm merupakan sediaan kosmetika yang berfungsi untuk membentuk lapisan baru di atas permukaan kulit untuk melindungi bibir dan menjaga

kelembaban bibir. Oleh karena itu, *lip balm* ini diperlukan terutama untuk yang mempunyai bibir mudah kering dan pecah-pecah. Sediaan *lip balm* terdapat dalam berbagai bentuk ada yang padat seperti lipstik dan ada pula yang berbentuk krim dan cair. *Lip balm* memang sulit dipisahkan dari wanita, dipakai dalam keseharian dengan harapan dapat menjaga kelembutan bibir dan dapat memberi kesan menyegarkan sehingga tampil lebih cantik dan menarik.

Untuk menghindari kerusakan yang diakibatkan oleh sinar UV yang berlebihan, perubahan suhu, kotoran-kotoran yang terbawa oleh udara, kurang mengkonsumsi jenis-jenis makanan yang mengandung zat gizi tertentu kulit memerlukan perlindungan dari senyawa - senyawa antioksidan (Gutteridge, 1994).

Penggunaan antioksidan topical banyak ditemui pada sediaan kosmetik, terutama yang ditujukan untuk perawatan kulit. Antioksidan dapat meningkatkan kemampuan kulit untuk memerangi kerusakan yang disebabkan matahari. Oleh karena itu, penulis ingin memanfaatkan daun pandan wangi yang memiliki senyawa flavonoid yang bermanfaat sebagai antioksidan, namun terlebih dahulu dilakukan ekstraksi pada daun pandan wangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi lipokol terhadap formulasi sediaan *lip balm* ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) dapat diformulasi dalam sediaan *lip balm*?
- b. Apakah lipokol dapat mempengaruhi viskositas sediaan *lip balm* ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memformulasikan dan menentukan pengaruh variasi konsentrasi lipokol terhadap formulasi sediaan *lip balm* ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*).

1.4 M a n f a a t P e n e l i t i a n

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi dunia industri farmasi untuk produk kosmetika yang berasal dari bahan alam dengan formula yang sederhana dan dapat bermanfaat bagi masyarakat tentang informasi pengolahan bahan alam yang bisa dijadikan produk-produk kosmetika.